

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Studi ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif. Hal ini dikarenakan data yang dikumpulkan untuk menunjang kegiatan studi ini pada umumnya berbentuk uraian atau kalimat-kalimat tentang kondisi obyek yang menjadi sasaran studi ini yang disampaikan secara apa adanya. Penelitian ini bisa disebut juga dengan penelitian deskriptif. Hal ini dikarenakan penelitian ini lebih banyak dalam bentuk pelukisan-pelukisan kondisi atau hubungan-hubungannya sedang terjadi pada obyek penelitian. Oleh karenanya maka untuk mendukung efektifitas pelaksanaan penelitian sosiologis yakni pendekatan yang digunakan untuk mengetahui atau mempelajari tingkat laku sikap orang dalam kelompoknya maupun dengan kelompok lain.

#### **B. Jenis Data**

Untuk mendapatkan rumusan akhir yang tepat tentang permasalahan-permasalahan yang dibahas, dibutuhkan informasi yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan tersebut baik yang diperoleh langsung dari sumber asli (data primer) maupun secara tidak langsung yang bukan dari sumber aslinya (data sekunder) yang pada umumnya berupa data-data kualitatif.

### **C. Sumber Data**

Sumber-sumber data yang banyak digunakan sebagai sumber-sumber informasi penelitian ini antara lain:

1. Siswa MTs. Negeri Umbulsari
2. Dokumen atau arsip-arsip yang berisi tentang segala hal yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, baik yang terkait secara langsung maupun tidak.
3. Peristiwa atau aktifitas-aktifitas yang terkait secara langsung maupun tidak dengan permasalahan.
4. Tempat atau lokasi.

### **D. Teknik Penentuan Subyek Penelitian**

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa dan guru di MTs. Negeri Umbulsari serta pihak-pihak lain yang memiliki keterkaitan langsung maupun tidak berkaitan dengan pelaksanaan strategi pengajaran pendidikan agama Islam di MTs. Negeri Umbulsari..

2. Teknik Sampling

Teknik sampling yang dipakai dengan kegiatan penelitian ini menggunakan teknik sampling *purposive sampling* yakni teknik sampling dimana sample diambil sesuai dengan tujuan penelitian secara tidak teratur atau dengan kata lain teknik ini dipergunakan oleh peneliti dengan

pertimbangan tertentu dalam menetapkan sample sesuai dan tujuan yang dilakukan.<sup>1</sup>

### 3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi.<sup>2</sup> Dalam konteks penggunaan teknik sampling purposive, sampel dalam penelitian ini diambil dari setiap komponen pendidikan sekolah yang dianggap dapat memberikan informasi yang tepat dan mendalam berkaitan dengan data yang dibutuhkan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangkaian upaya menemukan jawaban terhadap beberapa perumusan yang telah disampaikan di bagian pendahuluan, maka dalam penelitian ini penyusun menggunakan metode antara lain sebagai berikut:

### 1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode pengamatan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.<sup>3</sup>

Dengan metode ini diharapkan memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang informasi yang sukar diperoleh atau tidak terjangkau dengan metode lain. Metode ini berfungsi sebagai eksplorasi, dengan gambaran-gambaran yang diperoleh tersebut akan memungkinkan petunjuk-petunjuk pemecahan masalah.

---

<sup>1</sup> Dr. Nana Sudjana dan Dr. Ibrahim, MA, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Sinar Baru (Bandung : 1989) hal. 96

<sup>2</sup> *Ibid*, hal. 85

<sup>3</sup> Sutrisno Hadi, MA., *Metodologi Research*, Andi Offset (Yogyakarta : 1989) hal. 136

Metode ini dipergunakan antara lain berkaitan dengan:

1. Kondisi fisik sarana pendidikan di sekolah,
2. Proses kegiatan belajar mengajar,
3. Interaksi antar komponen organisasi yang ada di sekolah dan sebagainya.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Komunikasi tersebut diadakan dengan dialog (tanya jawab) secara lisan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Wawancara bersifat langsung yaitu apabila data yang bersangkutan langsung diperoleh dari individu yang bersangkutan. Sedangkan wawancara tidak langsung apabila wawancara dilakukan dengan seseorang untuk memperoleh keterangan dari orang lain.<sup>4</sup>

Beberapa pihak sekolah yang mungkin bisa memberikan informasi berkaitan dengan strategi pengajaran pendidikan di sekolah tentang bagaimana pelaksanaannya dan perkembangannya, yaitu di antaranya: kepala sekolah berikut jajaran staf manajerial staf yang dibawahinya, yang bisa memberikan informasi berkaitan dengan strategi pengajaran pendidikan agama Islam di MTs. Negeri Umbulsari.

---

<sup>4</sup> Jumur Muhammad Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, CV. Ilmu (Bandung : 1975) hal. 50

### 3. Metode Dokumen

Dipergunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, majalah, surat kabar, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini metode ini akan dipergunakan untuk melengkapi data yang berkaitan dengan kondisi sekolah, sarana fisik atau material, personalia sekolah, struktur organisasi sekolah.

### **F. Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif ini, analisis data dilakukan secara induktif. Analisis data dimulai dari fakta empiris, bukan dari teori terlebih dahulu. Dan proses analisisnya dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Analisa yang digunakan lebih bersifat deskriptif analistik. Sehingga interpretasi terhadap ini dibuat dan disusun secara menyeluruh dan sistematis.

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, (Jakarta : 1991), hal. 188